

Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi

Family Support and Quality of Life in Breast Cancer Patients Undergoing Chemotherapy

Ni Putu Ira Jayanti¹, Hendra Dwi Cahyono^{2*}, Hendro Prasetyo³

^{1,2} Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

³ Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

*Corresponding author: hendradwicahyono2492@uds.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia. Insiden kanker payudara menempati peringkat kedua terbanyak di dunia. Banyaknya dampak dari pengobatan kemoterapi yang dijalani, akan menjadi masalah jangka panjang yang akan mempengaruhi kualitas hidup pasien. Kondisi psikologis yang kurang baik karena kemoterapi membuat pasien kanker membutuhkan dukungan dari orang terdekat, keluarga adalah orang terdekat pasien yang akan memberikan kenyamanan serta ketenangan.

Tujuan: Untuk menganalisis pengaruh dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

Metode: Metode penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. dengan 86 sampel dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan *consecutive sampling* dan menggunakan alat ukur yang digunakan pada variabel menggunakan kuesioner.

Hasil: Hasil analisis menggunakan dengan uji Spearman Rank Tests α 0,05 didapat *p-value* ($0,00 < \alpha (0,05)$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RS tingkat III Baladhika Husada Jember. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang memiliki kontribusi positif terhadap kualitas hidup pasien kanker, Adapun dukungan keluarga yang diberikan dapat berupa perhatian maupun berperan aktif dalam program pengobatan dan terapi yang sedang dijalani oleh pasien kanker payudara. Keikutsertaan anggota keluarga dalam memotivasi untuk menjaga kondisi dan melakukan kemoterapi.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga; Kanker Payudara; Kemoterapi; Kualitas Hidup.

ABSTRACT

Background: Cancer is one of the main causes of death in the world. The incidence of breast cancer is the second highest in the world. The many impacts of chemotherapy treatment that is undertaken, will become a long-term problem that will affect the patient's quality of life. Unfavorable psychological conditions due to chemotherapy make cancer patients need support from the closest people, the family is the patient's closest person who will provide comfort and peace.

Objective: To analyze the effect of family support on the quality of life of breast cancer patients undergoing chemotherapy.

Methods: The method of this study is correlated with a cross-sectional approach. with 86 samples using a non-probability sampling technique with consecutive sampling and using a measuring instrument used on variables using a questionnaire.

Results: The results of the analysis using the Spearman Rank Tests $\alpha = 0.05$ obtained a p -value ($0.00 < \alpha < 0.05$).

Conclusion: There is a relationship between family support and quality of life in breast cancer patients undergoing chemotherapy at Level III Hospital Baladhika Husada Jember. Family support is one of the factors that have a positive contribution to the quality of life of cancer patients. The family support provided can be in the form of attention or an active role in the treatment and therapy programs being undertaken by breast cancer patients. Involvement of family members in motivating to maintain the condition and perform chemotherapy.

Keywords: Breast cancer; Chemotherapy; Family Support: Quality of life;

LATAR BELAKANG

Kanker termasuk penyakit tidak menular yang menjadi penyebab utama kematian di seluruh dunia. Kanker payudara menduduki peringkat kedua di dunia setelah kanker paru, dengan jumlah kasus baru sebanyak 2.089 juta jiwa dan kasus kematian kanker payudara berada di peringkat kelima di dunia dengan jumlah 627.000 ribu jiwa (InfoDatin, 2019). Dari data terbaru di Indonesia pada kanker payudara memiliki 65.858 kasus dan jumlah kematian sebanyak 22.430 jiwa dari 273.523.621 jumlah penduduk Indonesia (Globocan, 2020). Provinsi Jawa Timur dengan prevalensi 1,6 per 1000 penduduk yang secara total mencapai 13.073 kasus kanker payudara (Dinkes Jatim, 2020).

Penatalaksanaan pengobatan kanker payudara yakni kemoterapi, pembedahan, terapi radiasi, terapi hormonal, terapi target (Brunner & Suddarth, 2013). Kemoterapi merupakan prosedur pengobatan yang akan diberikan pertama kali pada pasien sebelum melakukan perawatan lainnya (Aprilianto et al, 2021; Cahyono et al., 2022). Namun obat yang digunakan kemoterapi tidak dapat selektif membedakan sel sehat dan sel kanker, sehingga membuat kerusakan pada sel – sel sehat lain (El-Kass et al, 2020). Pengobatan kemoterapi diberikan secara bertahap sebanyak 6–8 siklus, sehingga efek samping yang dirasakan pasien tidak berkepanjangan (Riskawaty et al, 2021).

Pada kondisi psikologis yang kurang baik karena dampak kemoterapi membuat pasien kanker membutuhkan dukungan orang terdekat, keluarga adalah orang terdekat pasien yang akan memberikan kenyamanan serta ketenangan (Mubarak dalam Mahayani et al, 2020; Cahyono et al., 2022a). Keluarga merupakan sebuah unit dasar masyarakat yang nantinya mempengaruhi perkembangan individu sehingga

menjadi penentu keberhasilan atau kegagalan hidup seseorang (Friedman, 2018). Sejalan dengan penelitian Zuriati *et al*, (2018) menjelaskan dukungan keluarga sangat mempengaruhi pelaksanaan kemoterapi, sehingga jika dukungan keluarga baik maka akan membantu pasien untuk bangkit dan semangat dalam melakukan pengobatan sehingga kemungkinan untuk sembuh juga tinggi. Hal ini terjadi pada penelitian Juwita *et al*, (2019) pasien kanker mengalami gangguan fungsi sosial, dimana pasien kanker payudara membutuhkan dukungan penuh dari seluruh keluarga, lingkungan dan komunitasnya karena dapat berpengaruh terhadap psikologis dan psikososial pasien.

Dalam sebuah penelitian oleh Muslimah dan Rahmawati, (2018), mengenai gambaran kualitas hidup penderita kanker payudara pada 75 pasien kanker. Didapatkan hasil dengan kategori rendah sebanyak 39 orang (52%). Berdasarkan hasil dari masing – masing aspek, aspek hubungan dengan lingkungan berada dalam kategori rendah sebanyak 43 orang (57,3%) dimana pasien tidak merasa nyaman dengan lingkungan rumah ataupun rumah sakit karena sulit melakukan kegiatan yang menyenangkan di waktu luang. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada RS. Tingkat III Baladhika Husada Jember pada bagian pelayanan Medik pada bulan Januari. Kasus kanker payudara pada tahun 2021 sebanyak 2.142 pasien. Adapun jumlah pasien kanker payudara yang tercatat dalam data rekam medis, pasien yang menjalani kemoterapi di Ruang Flamboyan setiap bulannya mengalami peningkatan. Bulan Oktober 2021 sebanyak 198 pasien, bulan November 206 pasien, pada bulan Desember 212 pasien. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini merupakan penderita kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi selama masa penelitian di unit kemoterapi Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada sebanyak 86 pasien dengan teknik *non-probability sampling* dengan *consecutive sampling*. Adapun beberapa kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain (1) Pasien kanker payudara yang tinggal bersama keluarga lainnya (2)

Perempuan. Sedangkan untuk kriteria eksklusi (1) Penderita kanker payudara yang memiliki komplikasi/penyakit penyerta (2) Penderita yang tidak bersedia untuk menjadi responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner EORTC QLQ C-30 untuk mengukur kualitas hidup pasien kanker, sedangkan untuk dukungan keluarga menggunakan kuesioner yang telah dikembangkan oleh Nursalam (2017).

HASIL

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner dan analisis statistik yang telah dilakukan, didapatkan pada tabel 1 yang menunjukkan data karakteristik umum responden yang terdiri dari sebagian besar responden berada pada kelompok umur 41-50 tahun ke atas sebanyak 35 responden, Sebanyak 43 responden telah menikah, tingkat Pendidikan SMA sejumlah 46 orang, serta sebagian besar responden berada pada stadium kanker 3 dengan jumlah 38 orang. Sedangkan pada tabel 2 dan 3 menunjukkan dukungan keluarga baik dengan kualitas hidup baik sebesar 55,3%, dukungan keluarga sedang dengan pertolongan kualitas hidup cukup sebesar 22% dan dukungan keluarga buruk dengan kualitas hidup buruk sebesar 22,7%. Sedangkan hasil analisis menggunakan dengan uji Spearman Rank Tests $\alpha = 0,05$ didapat $p\text{-value}$ ($0,00 < \alpha (0,05)$) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit tingkat III Baladhika Husada Jember (tabel 4). Sedangkan nilai r menunjukkan angka sebesar 0,559 yang memiliki arti memiliki hubungan yang sangat kuat antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

PEMBAHASAN

Secara teori pasien yang terdiagnosa kanker dapat mengalami berbagai perubahan dalam kehidupannya, terutama dalam hal fisik dan psikologis, sehingga secara langsung juga berdampak pada kualitas hidup pasien (Skevington,et al, 2015). Banyak penderita kanker mengalami masalah tidak hanya secara fisik tetapi juga masalah psikososial selama kemoterapi dan setelah pengobatan kanker. Salah satu gejala yang paling sering dialami antara lain kelelahan, stress, nyeri, gangguan tidur, yang akan mengakibatkan penurunan aktivitas dan fungsi fisik penderita. Waktu

pengobatan kanker yang Panjang secara otomatis akan mempengaruhi kondisi Kesehatan pasien sehingga akan menurunkan kualitas hidup pasien kanker

Berdasarkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat 3 jenis indikator dukungan keluarga yang diukur antara lain dukungan emosional dan penghargaan; dukungan fasilitas; dukungan informasional. Dukungan Emosional dan penghargaan menjadi salah satu jenis dukungan yang memiliki presentase yang paling tinggi dan penting untuk pasien kanker yang sedang menjalani kemoterapi. Berdasarkan konsep teori, dukungan keluarga merupakan sebuah sikap, tindakan penerimaan yang dilakukan oleh semua anggota keluarga. Setiap anggota keluarga memiliki persepsi yang sama dimana memiliki sifat selalu mendukung dan siap untuk memberikan pertolongan jika dibutuhkan (Setiawan, 2016). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita kanker payudara antara lain dukungan keluarga, dukungan sosial, mekanisme coping serta pengobatan yang sedang dilakukannya. Tinggi rendahnya dukungan keluarga akan mempengaruhi kualitas hidup penderita kanker payudara. Semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin baik kualitas hidupnya, sebaliknya, jika semakin rendah dukungan keluarga, maka kualitas hidupnya juga akan menurun (Friedmann, 2016).

Peneliti berpendapat bahwa dukungan yang diberikan keluarga dapat berupa perhatian maupun berperan aktif dalam program pengobatan dan terapi yang sedang dijalani oleh pasien kanker payudara. Keikutsertaan anggota keluarga dalam memotivasi untuk menjaga kondisi dan melakukan kemoterapi sesuai jadwal merupakan bentuk peran aktif penatalaksanaan pengobatan. Dukungan dalam bentuk yang lain dengan menyediakan waktu, memberikan informasi yang dibutuhkan, mendorong untuk terus belajar dan mencari tambahan pengetahuan tentang kanker payudara dan pengobatan kemoterapi. Bentuk-bentuk kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh keluarga sebagai dukungan bagi anggota keluarganya dalam menjalani pengobatan. Dukungan keluarga yang baik akan membantu semangat pasien secara psikologis, memotivasi pasien untuk terus melakukan pengobatan yang salah satunya adalah kemoterapi sehingga program terapi yang direncanakan sesuai dengan target dan kualitas hidup pasien yang lebih baik.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya suatu *support system* yang baik agar memberikan dampak positif yang signifikan untuk pasien, baik secara fisik, dan psikologis pasien. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan bagi keluarga akan pentingnya dukungan keluarga dalam kualitas hidup pada pasien kanker terutama yang sedang menjalani kemoterapi. Sehingga keluarga diharapkan dapat menggali informasi dan mempelajari terkait dukungan yang seperti apa untuk kualitas hidup pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- American Cancer Sosity. Breast Cancer Fact & Figures 2019 – 2020.
<https://www.cancer.org>. Diakses 30 November 2021.
- Aprilianto, E., A.L Sih, dan I.H Feriana. 2021. Family Social Support and The Self – Esteem of Breast Cancer Patients Undergoing Neoadjuvant Chemotherapy. *Journal of Public Health Reseach*. Vol.10:2234.
- Benaya, S.K.N., 2020. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Lansia Yang Menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan. Jember.
- Breast Cancer Care 2021. Chemotherapy side effects.
<https://www.breastcancernow.org/chemoterapysideeffects>. Diakses pada 02 November 2021
- Cahyono, H. D., Irawaty, D., & Adam, M. (2022a). Bens-App (Benson relaxation Application) for Reducing Side Effects of Chemotherapy among Breast Cancer Patients: Development and Usability Study. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 5(5), 430. <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v5i5.635>
- Cahyono, H. D., Irawaty, D., & Adam, M. (2022b). The effect of Benson relaxation application (“Bens app”) on reducing fatigue in patients with breast cancer undergoing chemotherapy: A quasi-experimental study. *Belitung Nursing Journal*, 8(4), 304–310. <https://doi.org/10.33546/bnj.1843>
- Husni, M., Romadoni, S., & Hariyati, D. (2016). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Muhammadiyah Palembang, 2(2355), 77–83.
- Irawan, E., H. Sri, dan P. Desy, 2017. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan*. Vol.5 (2): 121 – 129.
- Juwita, D.A., M. Al, dan A. Rizka. 2019. Penilaian Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Pasien Kanker Payudara di RSUP Dr. M. Djamil Hospital Padang, Indonesia. Vol.17 (1) 114-119.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Info datin Beban Kanker di Indonesia. <https://pusdatin.kemkes.go.id> - Diakses 11 November 2021.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara. <http://kanker.kemkes.go.id>. Diakses 24 November 2021.
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. Pedoman Teknis Pelayanan Paliatif Kanker. <https://p2ptm.kemkes.go.id>. Diakses 20 November 2021.
- Kusuma D.W (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Strategi Koping Dengan Ansietas Pada Pasien Kanker Yang Sedang Menjalani Pengobatan Kemoterapi. Program Studi Magister Keperawatan. Fakultas Keperawatan. Universitas Sumatera Utara.
- Mahayani, N.L.P., N.K. Sukraandani, dan N.W. Suniyadewi. 2020. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Self Esteem pada Pasien Kanker Payudara di Poliklinik Bedah Onkologi RSUP Sanglah Denpasar. Jurnal Keperawatan. Vol.9 (2): 181 – 189.
- Mairoy, T. F. (2016). Kualitas Hidup Penderita Kanker. JurusanPsikologis, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 1(1), 21–27.
- Marlinda, M., F. Nur, dan Novilia, 2019. Dukungan Keluarga Untuk Meningkatkan Motivasi Pasien Kanker Payudara Menjalani Kemoterapi. Jurnal Kesehatan. Vol 12 (2): 1 – 8.
- Sasmita, C., & et al. (2016). Quality of life in breast cancer patients : Associations with optimism and social support. *International Journal of Clinical and Health Psychology*,

LAMPIRAN

Tabel 1. Data Karakteristik Umum Responden

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
30-35 Tahun	24	18
36-40 tahun	27	39,8
41-50- tahun	35	42,2
Status Pernikahan	Frekuensi	Persentase (%)
Belum menikah	7	11,2
Menikah	43	67,3
bercerai	36	21,5
Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	15	19,4
SMP	17	25,6
SMA	46	44,7
S1	8	10,3
Stadium kanker	Frekuensi	Persentase (%)
Stadium 1	11	17,6
Stadium 2	29	22,3
Stadium 3	38	49,2
Stadium 4	8	10,9

Tabel 2. Dukungan keluarga

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	49	48,6
Sedang	25	26,4
Buruk	12	25,0
Total	86	100,0

Diketahui dukungan keluarga paling banyak berada pada kategori baik sebanyak 49 responden dengan persentase 48,6%.

Tabel 3. Kualitas Hidup

Kualitas Hidup	Frekuensi	Persentase(%)
Baik	53	58,7
Sedang	23	27,8
Buruk	10	13,5
Total	86	100,0

Diketahui kualitas hidup paling banyak berada pada kategori baik sebanyak 53 responden dengan persentase 58,7%.

Tabel 4. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Pasien Kanker Payudara

	Kualitas hidup			R	p value
	Baik	Sedang	Buruk		
Dukunga	21	15	6		
n Keluarga	14	6	3	0,559	0,000
	9	8	4		
Total	44	29	13	86	